

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan kawasan pendidikan yang memiliki sistem sirkulasi dan jalur penghubung terdiri dari jaringan jalan dan pergerakan, sirkulasi kendaraan, sirkulasi pejalan kaki, sistem parkir, dan sistem jaringan penghubung. Sistem sirkulasi di lingkungan kampus UPI saat ini masih kurang nyaman dengan adanya pergantian pola sirkulasi yang menghubungkan ke setiap gedung, yang sebagian besar hanya bisa dilewati pengguna kendaraan roda empat. Untuk pengguna kendaraan roda dua hanya sampai ke tempat parkir yang disediakan dan berjalan kaki untuk mencapai gedung yang akan dituju. Belum adanya alokasi parkir khusus untuk parkir kendaraan mengakibatkan adanya kendaraan roda empat yang parkir di trotoar jalan di beberapa lokasi dikarenakan melebihi kapasitas tempat parkir.

Keadaan sirkulasi UPI saat ini kurang efektif dengan keadaan banyak pejalan kaki yang menggunakan sirkulasi untuk kendaraan, itu karena disebabkan beberapa faktor yaitu ukuran pedestrian pejalan kaki tidak memadai misal di beberapa lokasi ukuran pedestrian pejalan kaki tidak sesuai dengan standar yang ada dan tidak memiliki fasilitas sirkulasi bagi difabel. Selain itu dalam kenyamanan dan keamanan pejalan kaki, banyak pedestrian yang sudah rusak yang mengakibatkan pejalan kaki memilih berjalan di tempat sirkulasi kendaraan.

Dengan adanya permasalahan sistem sirkulasi di kampus UPI diatas maka penulis perlu melakukan penelitian dengan mengusung judul “Identifikasi Pola Sirkulasi Kampus Universitas Pendidikan Indonesia”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut sistem sirkulasi kampus UPI kurang efektif untuk kendaraan maupun pejalan kaki, yang diakibatkan oleh pola sirkulasi yang tidak teratur dikarenakan belum adanya alokasi tempat parkir yang memadai. Di beberapa lokasi parkir yang berada di lingkungan kampus UPI masih melebihi kapasitas yang mengakibatkan kendaraan parkir di trotoar jalur sirkulasi pejalan kaki. Ukuran trotoar di lokasi tertentu belum sesuai dengan standar dan fasilitas sirkulasi untuk difabel belum tersedia di lingkungan kampus UPI, masih untuk sirkulasi pejalan kaki biasa.

## C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Agar masalah yang dipaparkan di atas lebih jelas dan terarah maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi pada :

1. *Existing* Pola Sirkulasi Pejalan kaki di kawasan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. *Existing* Pola Sirkulasi kendaraan roda dua dan roda empat di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Sirkulasi yang dimaksud di sini hanya dibatasi untuk sirkulasi horizontal.

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah *existing* pola sirkulasi pedestrian/ pejalan kaki di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia ?
2. Bagaimanakah *existing* pola sirkulasi kendaraan roda dua dan roda empat di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia ?
3. Bagaimana *existing* keadaan sirkulasi bagi difabel di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia ?

#### **D. Penjelasan Istilah dalam Judul**

##### *Identifikasi Pola Sirkulasi Lingkungan Kampus Universitas Pendidikan Indonesia*

Identifikasi merupakan salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain, yaitu mengidentifikasi data yang ditemukan dalam penelitian.

Pola sirkulasi merupakan suatu bentuk – bentuk rancangan atau alur – alur pergerakan yang memiliki elemen yang sangat kuat dalam membentuk struktur lingkungan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keadaan sirkulasi pejalan kaki di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Mengetahui keadaan sirkulasi kendaraan roda dua dan roda empat di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Mengetahui keadaan sirkulasi bagi difabel di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang pola sirkulasi di lingkungan kampus UPI.
2. Memberikan pengetahuan tentang pola sirkulasi pejalan kaki di lingkungan kampus UPI.
3. Memberikan informasi tentang pola sirkulasi untuk kendaraan roda dua dan roda empat di lingkungan kampus UPI.
4. Mengetahui standar perencanaan sirkulasi suatu lingkungan kampus.

5. Memberikan pengetahuan tentang pola sirkulasi yang baik untuk kenyamanan dan keamanan pengguna sirkulasi.
6. Menjadi masukan/saran yang dapat menjadi kontribusi untuk kampus – kampus yang ada di Indonesia pada umumnya.